

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya transportasi yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai akan mendorong meningkatnya gerak perpindahan manusia dan pertumbuhan ekonomi dengan cepat. Kabupaten Tulungagung memiliki luas wilayah yang mencapai 1.055,65 Km<sup>2</sup> yang dibagi 19 Kecamatan dan 271 desa/kelurahan. Pemkab (2020:11) Akses utama menuju pusat Kabupaten dipisahkan oleh sungai brantas. Untuk melintasi hambatan sungai tersebut dihubungkan oleh jembatan Ngujang 1.

Pemisahan wilayah yang dipisahkan oleh sungai brantas dengan minimnya jembatan penghubung menimbulkan masalah aksesibilitas masyarakat. Tepat berada pada hari jumat 4 januari 2019 bapak presiden Ir. Joko Widodo meresmikan jembatan penghubung sungai brantas jembatan Ngujang 2 yang berada di Desa PucungLor-Desa Bukur. (Flotentin, 2019) Pembangunan Jembatan Ngujang tersebut sejalan dengan perda No.11 tahun 2012 tetang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Tulungagung Tahun 2012-2032. Kecamatan ngantru, Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Sumbergempol termasuk dalam pengembangan jalan lingkaran timur. Selain pengembangan jalan lingkaran timur Kecamatan Sumbergempol kawasan minapolitan dan industri, Kecamatan Ngantru sebagai kawasan industri besar.

Dari hasil pembangunan jembatan Ngujang 2 memberi opsi masyarakat untuk meminimalkan biaya mobilitas setiap hari. Sebelum dibangunnya jembatan Ngujang 2 akses utama untuk menuju pusat Tulungagung hanya bisa melalui jembatan Ngujang 1. Jarak antar jembatan Ngujang 1 dan jembatan Ngujang 2 yang sudah dibangun ini memiliki jarak sejauh 5.788,24 m. (**Gambar 1.1** Jarak jembatan Ngujang 1 ke jembatan Ngujang 2). Selain kedua jembatan tersebut akses yang bisa digunakan untuk melintasi sungai brantas menggunakan perahu penyebrangan, walaupun juga terdapat jembatan penyebrangan yang berada di Kabupaten Blitar yaitu jembatan Kademangan yang memiliki jarak sejauh 25,12

km dari jembatan Ngujang 2. (**Gambar 1.2** Jarak jembatan Ngujang 2 ke jembatan Kademangan Blitar)



**Gambar 1.1** Jarak jembatan Ngujang 1 ke jembatan Ngujang 2

Sumber : Sumber: Google earth (2022)



**Gambar 1.2** Jarak jembatan Ngujang 2 ke jembatan Kademangan Blitar

Sumber : Sumber: Google earth (2022)

Sarana dan prasarana jembatan memiliki keterkaitan kuat dengan proses perpindahan manusia dan pertumbuhan ekonomi, jika kendala sarana dan prasarana teratasi akan memberi dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan jembatan Ngujang 2, peneliti mengambil judul “Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Ngujang 2 Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Desa Pucunglor, Kecamatan Ngantru - Desa Bukur, Kecamatan Sumbergempol)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat aksesibilitas masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan Jembatan Ngujang 2.
2. Pengaruh pembangunan jembatan Ngujang 2 dan aksesibilitas terhadap pengembangan wilayah Desa Pucunglor Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
3. Persepsi masyarakat mengenai hasil pembangunan Jembatan Ngujang 2 yang menghubungkan wilayah Desa Pucunglor, Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan tingkat aksesibilitas masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan Jembatan Ngujang 2 ?
2. Bagaimana pengaruh pembangunan Jembatan Ngujang 2 dan aksesibilitas terhadap pengembangan wilayah Desa Pucunglor, Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung ?
3. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai hasil pembangunan Jembatan Ngujang 2 yang menghubungkan wilayah Desa Pucunglor, Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk bisa menjawab permasalahan diatas, maka disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan tingkat aksesibilitas masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan Jembatan Ngujang 2.
2. Menganalisis pengaruh pembangunan Jembatan Ngujang 2 dan aksesibilitas terhadap pengembangan wilayah Desa Pucunglor, Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

3. Menganalisis persepsi masyarakat mengenai hasil pembangunan Jembatan Ngujang 2 yang menghubungkan wilayah Desa Pucunglor, Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap pengaruh dan aksesibilitas terhadap pembangunan jembatan Ngujang 2 Tulungagung.
2. Lokasi penelitian fokus berada di Desa Pucunglor Kecamatan Ngantru dan Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap :

1. Pemerintah

Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pertimbangan pengambilan kebijakan terkait pengembangan infrastruktur.

2. Akademisi

Sebagai acuan maupun literatur yang informatif dalam pelaksanaan penelitian yang akan datang.

3. Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui dan memahami secara rinci terkait pengaruh pembangunan jembatan Ngujang 2 terhadap pengembangan wilayah.